

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *level branding awareness* pengguna layanan publik pendidikan pada UPN “Veteran” Jawa Timur belum optimal karena rata-rata pengguna berada pada *level brand recall*. Padahal tingkat *brand awareness* tertinggi seharusnya ada pada *top of mind*, dimana *brand* Kampus Bela Negara harusnya menjadi *brand* yang pertama kali diingat, dipahami, dan disadari nilainya oleh pengguna. Seperti penelitian sebelumnya mengenai *city branding* maka kesadaran akan *brand awareness* pada sektor publik masih belum menjadi poin penting dalam pengelolaan sektor publik yang harus berhadapan dengan sesama sektor publik maupun sektor privat.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. UPN Veteran Jawa Timur selaku institusi publik perlu melakukan evaluasi mengenai pemahaman mahasiswa akan *branding* kampus bela negara dan arti bela negara, atau *branding* tersebut hanya sebagai semboyan.
2. Mahasiswa selaku pengguna pelayanan publik jasa pendidikan perlu lebih kritis dan peka terhadap kebijakan atau pelayanan publik yang dirasa masih kurang memberikan dampak positif. Sehingga dalam pengimplementasiannya akan dapat berjalan dengan optimal apabila

adanya kerja sama antara institusi publik selaku penyedia layanan publik dan masyarakat atau mahasiswa selaku pengguna layanan publik jasa pendidikan